

ABSTRAK

Mhd.al-Qardhawi (2220010039): Implementasi Qanun Aceh Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Hukum Acara Jinayat Mengenai Pembuktian Kasus Zina Dalam Pasal 182 Ayat 5

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perbuatan yang melanggar dari aturan terhadap Norma yang sudah disepakati, dapat memberi dampak terganggunya ketertiban dan ketentraman dalam bermasyarakat itu sendiri. Kejahatan yang terus menerus datang kepada manusia membuat manusia kehilangan jalan tujuannya, dimana manusia memiliki keinginan dan beban yang dibungkus oleh nafsu. Tapi karena keinginan yang membara sehingga membuat tidak dapat dikendalikan hawa nafsu tersebut. Suatu kejahatan bukan hanya terfokus kepada kejahatan terhadap nyawa dan harta benda saja, tapi perbuatan zina juga salah satu kejahatan yang melanggar syariat Islam

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana mekanisme pembuktian kasus zina dalam qanun aceh nomor 7 tahun 2013 tentang hukum acara jinayat, Hukuman bagi pelaku zina di dalam Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Hukum Jinayat dan menganalisis efektivitas hukuman bagi pelaku zina di dalam qanun aceh nomor 6 tahun 2014 tentang hukum jinayat.

Teori yang digunakan yakni teori hukum (grand teori), teori efektivitas hukum (middle teori) dan juga menggunakan teori tujuan pemidanaan dan teori hukum jinayat sebagai (applied teori).

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode hukum normatif yaitu suatu proses untuk menemukan suatu aturan hukum, prinsip-prinsip hukum, maupun doktrin-doktrin hukum guna menjawab isu hukum yang dihadapi. Penelitian ini berjenis penelitian kepustakaan (*library reaserch*) dan wawancara (*interview*), data ini menggunakan data kepustakaan dan wawancara yang ada hubungannya dengan implementasi qanun Aceh nomor 7 tahun 2013 tentang hukum acara jinayat mengenai pembuktian kasus zina dalam pasal 182 ayat 5. Untuk rupa penyajiannya yaitu menggunakan data *deskriptif-kualitatif*. untuk sumber datanya ada primer, sekunder dan tersier, teknik analisis data melalui tahapan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah bahwa dalam mendatangkan kesaksian mengenai kasus zina tidak harus orang Islam sebagai saksinya dan pembuktiannya lebih sering pelaku mengakui perbuatan yang dilakukannya, proses dari pada perbuatan tersebut melalu mediasi dimana kedua belah pihak ditawarkan menggunakan hukum adat yaitu adat kute, bila mediasi berhasil maka kedua belah pihak diserahkan ke adat kute, jika mediasi tidak berjalan baik maka proses persidangan yang dilakukan. Untuk hukuman cambuk dalam kasus zina sangat efektif sehingga masyarakat takut akan melakukannya dikarenakan yang pertama hukamnya dilakukan ditempat khalayak ramai dan dicambuk sebanyak 100 kali.

تجريدي

محمد القرضاوي (2220010039): تطبيق قانون آتشييه رقم 7 لسنة 2013 بشأن قانون جنائيات الإجرائي بشأن قانون إجراءات الزنا في الفقرة 5 من المادة 182

يعتمد هذا البحث على حقيقة أن الأفعال التي تنتهك القواعد ضد القواعد المتفق عليها يمكن أن يكون لها تأثير على اضطراب النظام والهدوء في المجتمع نفسه. الشر الذي يأتي باستمرار إلى الإنسان يجعل الإنسان يفقد طريقه في الهدف ، حيث يكون للإنسان رغبات وأعباء ملفوفة بالشهوة. ولكن بسبب الرغبة الشديدة التي تجعل الشهوة لا يمكن السيطرة عليها. لا تركز الجريمة فقط على الجرائم ضد الحياة والممتلكات ، ولكن فعل الزنا هو أيضا أحد الجرائم التي تنتهك الشريعة الإسلامية. يهدف هذا البحث إلى تحليل آلية إثبات حالات الزنا في آتشييه قانون رقم 7 لسنة 2013 بشأن قانون الجنائيات الإجرائي، معاقبة مرتكبي الزنا في آتشييه قانون رقم 6 لسنة 2014 بشأن قانون الجنائيات وتحليل فعالية عقوبة مرتكبي الزنا في رقم آتشييه قانون رقم 6 لسنة 2014 في شأن قانون الجنائيات

تستخدم هذه الدراسة النظرية القانونية (النظرية الكبرى) ونظرية الفعالية القانونية (النظرية الوسطى) وتستخدم أيضا نظرية الأهداف الجنائية ونظرية قانون الجنائيات ك (نظرية تطبيقية).

منهج البحث المستخدم في هذه الدراسة هو المنهج القانوني المعياري ، وهو عملية لإيجاد قاعدة قانونية ومبادئ قانونية ومذاهب قانونية للإجابة على القضايا القانونية التي تواجهها. هذا البحث هو نوع من البحوث المكتوبة ، وتستخدم هذه البيانات بيانات الأدبيات المتعلقة بتنفيذ قانون آتشييه رقم 7 لعام 2013 بشأن القانون الإجرائي للجنائيات فيما يتعلق بإثبات حالات الزنا في المادة 182 الفقرة 5. بالنسبة لشكل العرض التقديمي ، فإنه يستخدم بيانات وصفية نوعية. بالنسبة لمصادر البيانات ، هناك تقنيات تحليل البيانات الأولية والثانوية والثالثية من خلال مراحل تقليل البيانات وعرض البيانات ورسم الاستنتاجات والتحقق منها النتائج التي تم الحصول عليها من هذه الدراسة هي أنه عند تقديم الشهادة حول قضية الزنا ، لا يجب أن يكون مسلما كشاهد والدليل في كثير من الأحيان هو اعتراف الجاني بالفعل الذي قام به ، تتم عملية الفعل من خلال الوساطة حيث يتم تقديم كلا الطرفين باستخدام القانون العرفي ، أي العرف ، إذا نجحت الوساطة ، يتم تسليم الطرفين إلى عرف كوت ، إذا لم تسر الوساطة على ما يرام ، تنفيذ عملية المحاكمة. عقوبة الجلد في حالة الزنا فعالة للغاية بحيث يخشى الناس القيام بذلك لأن الجلد الأول يتم في مكان عام ويجلد 100 مرة

ABSTRACT

Mhd.al-Qardhawi (2220010039): Implementation of Aceh Qanun Number 7 of 2013 concerning Jinayat Procedural Law Regarding Proof of Adultery Cases in Article 182 Paragraph 5

This research is motivated by actions that violate agreed norms, which can have an impact on disrupting order and peace in society itself. Evil that continuously comes to humans makes humans lose their way to their goals, where humans have desires and burdens that are wrapped in lust. But because of a burning desire that makes these desires uncontrollable. A crime is not only focused on crimes against life and property, but the act of adultery is also a crime that violates Islamic law.

This research aims to analyze the mechanism for proving adultery cases in Aceh Qanun number 7 of 2013 concerning jinayat procedural law, punishment for adultery perpetrators in Aceh Qanun Number 6 of 2014 concerning Jinayat Law and analyzing the effectiveness of punishment for adultery perpetrators in Aceh qanun number 6 2014 concerning jinayat law.

This research uses legal theory (grand theory), legal effectiveness theory (middle theory) and also uses the theory of the purpose of punishment and jinayat legal theory as (applied theory).

The research method used in this research is the normative legal method, namely a process for finding legal rules, legal principles and legal doctrines in order to answer the legal issues faced. This research is of the type of library research (library research), this data uses library data that is related to the implementation of Aceh qanun number 7 of 2013 concerning the jinayat procedural law regarding proof of adultery cases in article 182 paragraph 5. The form of presentation is using descriptive-qualitative data. For data sources there are primary, secondary and tertiary, data analysis techniques through the stages of data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification.

The results obtained from this research are that in bringing testimony regarding cases of adultery, Muslims do not have to be witnesses and the proof is that the perpetrator more often admits the act he committed, the process of the act is through mediation where both parties are offered to use customary law, namely the kute custom, if mediation is successful then both parties are handed over to the kute custom, if the mediation does not go well then the trial process is carried out. The caning punishment in cases of adultery is so effective that people are afraid of doing it because the first punishment was carried out in a public place and flogged 100 times.